ABSTRAK

Lestari, 2021, *Strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam Pembinaan Terhadap Koperasi Syariah di kota Banjarbaru*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing Ibu Dra. Faridah., MHI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Koperasi di Kota Banjarbaru memang mengalami perkembangan yang cukup signifikan setiap tahunnya, akan tetapi dengan adanya perkembangan tersebut ada juga Koperasi yang tidak aktif. Dimana Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru sebagai lembaga ekonomi tentu tidak terlepas dari masalah dalam menjalankan tugasnya. Untuk mengantisipasinya Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru bekerjasama dengan koperasi-koperasi yang ada di sana untuk melakukan startegi yang tepat sehingga Dinas koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru serta koperasi yang ada di sana dapat membina koperasi yang tidak aktif sehingga dapat mengembangkan koperasi tersebut agar mampu mengembangkan perekonomian rakyat. Oleh karena itu penting untuk meneliti Strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi di kota Banjarbaru.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research),* yaitu melakukan penelitian di Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara, dengan jumlah informan sebanyak 2 orang. Lokasi penelitian ini di Jl. Trikora, Guntung Manggis, Kec.Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712.. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik editing, klarifikasi dan diskripsi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dengan acuan landasan teori.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah *pertama*, Strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi di kota Banjarbaru, yaitu: a) Meningkatkan SDM, b) *Financing* (keuangan dan modal), c) Regulasi, d) Pengembangan teknologi, e) Pengembangan manajemen. *Kedua,* Kendala yang dihadapi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam Pembinaan Koperasi yang tidak aktif yaitu: a) Faktor Internal, antara lain: terbatasnya jumlah SDM yang menguasai permasalahan Koperasi secara profesional, kegiatan pembinaan secara makro belum adanya pengklasifikasian pembinaan, data dan informasi penunjang masih terbatas, metode yang dilakukan kurang menarik. b) Faktor Eksternal, antara lain: globalisasi dengan masuknya produk yang mengancam eksistensi Koperasi, kerja sama kemitraan yang belum optimal, masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap peran Koperasi.